



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FKIP UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Jln. Gejayan, Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta - 55002, ☎(0274) 515352, 513301 Ext. 1445; Fax. (0274) 562383

PROPOSAL

LOMBA KARYA ILMIAH DAN DEBAT SEJARAH (LKIDS) TINGKAT SMA se-DIY dan JAWA TENGAH

“PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH”

A. PENDAHULUAN

Eksistensi suatu bangsa sangat ditentukan oleh karakter yang dimiliki. Hanya bangsa yang memiliki karakter kuat yang mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa-bangsa lain. Oleh karena itu, menjadi bangsa yang berkarakter adalah keinginan kita semua.

Keinginan menjadi bangsa yang berkarakter sesungguhnya sudah lama tertanam pada bangsa Indonesia. Para pendiri negara menuangkan keinginan itu dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-2 dengan pernyataan yang tegas, “...mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur”. Para pendiri negara menyadari bahwa hanya dengan menjadi bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmurlah bangsa Indonesia menjadi bermartabat dan dihormati bangsa-bangsa lain.

Setelah Indonesia merdeka, khususnya pada masa orde lama, keinginan untuk menjadi bangsa berkarakter terus dikumandangkan oleh pemimpin nasional. Soekarno senantiasa membangkitkan semangat rakyat Indonesia untuk menjadi bangsa yang berkarakter dengan ajakan *berdikari*, yaitu berdiri di atas kaki sendiri. Soekarno mengajak bangsa dan seluruh rakyat Indonesia untuk tidak bergantung pada bangsa lain, melainkan harus menjadi bangsa yang mandiri. Ajakan untuk menjadi bangsa yang mandiri ini dilanjutkan dengan *Trisakti*, yaitu kemandirian di bidang politik, ekonomi, dan budaya.

Semangat untuk menjadi bangsa yang berkarakter ditegaskan oleh Soekarno dengan mencanangkan *nation and character building* dalam rangka membangun dan mengembangkan karakter bangsa Indonesia guna mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Secara spesifik Soekarno menegaskan dalam amanat Pembangunan Semesta Berencana tentang pentingnya karakter ini sebagai *mental investment*, yang mengatakan bahwa kita jangan melupakan aspek mental dalam pelaksanaan pembangunan dan mental yang dimaksud adalah mental Pancasila.

Pada masa orde baru, keinginan untuk menjadi bangsa yang bermartabat tidak pernah surut. Soeharto, sebagai pemimpin orde baru, menghendaki bangsa Indonesia senantiasa bersendikan pada nilai-nilai Pancasila dan ingin menjadikan warga negara Indonesia menjadi manusia Pancasila melalui penataran P-4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila). Secara filosofis penataran ini sejalan dengan kehendak pendiri negara, yaitu ingin menjadikan rakyat Indonesia sebagai manusia Pancasila, namun secara praksis penataran ini dilakukan dengan metodologi yang tidak tepat karena menggunakan cara-cara indoktrinasi dan tanpa keteladanan yang baik dari para penyelenggara negara

sebagai prasyarat keberhasilan penataran P-4, sehingga bisa dipahami jika pada akhirnya penataran P-4 ini mengalami kegagalan, meskipun telah diubah pendekatannya dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Pada masa reformasi keinginan membangun karakter bangsa terus berkobar bersamaan dengan munculnya *euforia politik* sebagai dialektika runtuhnya rezim orde baru. Keinginan menjadi bangsa yang demokratis, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), menghargai dan taat hukum merupakan beberapa karakter bangsa yang diinginkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Namun, kenyataan yang ada justru menunjukkan fenomena yang sebaliknya. Konflik horizontal dan vertikal yang ditandai dengan kekerasan dan kerusuhan muncul di mana-mana, diiringi mengentalnya semangat kedaerahan dan primordialisme yang bisa mengancam integrasi bangsa; praktik korupsi, kolusi dan nepotisme tidak semakin surut malahan semakin berkembang; demokrasi penuh etika yang didambakan berubah menjadi demokrasi yang kebablasan dan menjurus pada anarkisme; kesantunan sosial dan politik semakin memudar pada berbagai tataran kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; kecerdasan kehidupan bangsa yang dimantapkan para pendiri negara semakin tidak tampak, semuanya itu menunjukkan lunturnya nilai-nilai luhur bangsa.

Di kalangan pelajar dan mahasiswa dekadensi moral ini tidak kalah memprihatinkan. Perilaku menabrak etika, moral dan hukum dari yang ringan sampai yang berat masih kerap diperlihatkan oleh pelajar dan mahasiswa. Kebiasaan 'mencontek' pada saat ulangan atau ujian masih dilakukan. Keinginan lulus dengan cara mudah dan tanpa kerja keras pada saat ujian nasional menyebabkan mereka berusaha mencari jawaban dengan cara tidak beretika. Mereka mencari 'bocoran jawaban' dari berbagai sumber yang tidak jelas. Apalagi jika keinginan lulus dengan mudah ini bersifat institusional karena direayasa atau dikondisikan oleh pimpinan sekolah dan guru secara sistemik. Pada mereka yang tidak lulus, ada di antaranya yang melakukan tindakan nekat dengan menyakiti diri atau bahkan bunuh diri. Perilaku tidak beretika juga ditunjukkan oleh mahasiswa. Plagiarisme atau penjiplakan karya ilmiah di kalangan mahasiswa juga masih bersifat massif. Bahkan ada yang dilakukan oleh mahasiswa program doktor. Semuanya ini menunjukkan kerapuhan karakter di kalangan pelajar dan mahasiswa.

Pendidikan sejarah berperan dalam pengembangan karakter bangsa ini. Oleh sebab itu, implementasi pembelajaran sejarah harus diubah paradigmanya, yaitu dari paradigma kognitif *oriented* ke penanaman nilai-nilai. Perubahan paradigma ini diharapkan mampu mengubah kesan hapalan tentang masa lampau menjadi kesan bahwa sejarah sangat terkait dengan kekinian dan pembentukan karakter bangsa ini.

Perubahan-perubahan yang diharapkan di lapangan tidak hanya pada guru sejarah, tetapi lebih pada diri siswa sebagai subjek didik. Bagaimana para subjek didik merespon pembelajaran sejarah sebagai wahana pembentukan karakter inilah yang harus dikembangkan.

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan di atas, maka Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Sanata Dharma memfasilitasi penyaluran ekspresi para siswa terhadap pembelajaran sejarah sebagai wahana pembentukan karakter bangsa.

B. TUJUAN

1. Meningkatkan kemampuan peserta menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan dan lisan (presentasi).
2. Menggali kemampuan para siswa untuk menyumbangkan pemikirannya dalam pembentukan karakter bangsa ini.
3. Meningkatkan kemampuan para siswa dalam memahami nilai-nilai sejarah untuk memperkuat jati diri dan membangun karakter kaum muda Indonesia.

C. PELAKSANAAN

Lomba ini akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : **SABTU, 18 Juni 2011**
Waktu : Jam. 08.⁰⁰ s.d. 14.⁰⁰ wib
Tempat : Ruang Koendjono
Gedung Administrasi Pusat, Lt. IV Universitas Sanata Dharma
Jln. Affandi (Gejayan), Mrican, Yogyakarta
(Depan Kantor Pos Karang Malang)

D. PESERTA

Peserta lomba karya ilmiah ini adalah siswa-siswi SMA se-DIY dan Jawa Tengah.

E. BENTUK LOMBA

1. Tema Umum : **PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH**
2. Pilihan Topik :
 - a. Peranan Sejarah dalam Kehidupan Bangsa
 - b. Menggugat pembelajaran sejarah di sekolah
 - c. Kesadaran Sejarah dan Hari Depan Indonesia
 - d. Nasionalisme anak muda dalam pembentukan karakter bangsa
 - e. Pendidikan multikultural dalam pembelajaran sejarah
 - f. Kesadaran Sejarah dan Pembentukan Karakter Bangsa
3. Persyaratan:
 - a. Surat Rekomendasi dari sekolah
 - b. Perorangan atau kelompok (maksimal 3 orang)
 - c. Karya tulis otentik dan belum pernah dipublikasikan
4. Ketentuan Naskah:
 - a. Judul dan isi sesuai sub tema atau topik pilihan yang ditetapkan panitia.
 - b. Karya tulis terdiri atas: Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penulisan. Isi berisi jawaban atas rumusan masalah. Pada bagian akhir Kesimpulan.
 - c. Gunakan sumber-sumber (data sejarah) yang menunjang karya tulis, baik sumber tertulis (dokumen, literatur, surat kabar, dll) maupun hasil wawancara dan kunjungan perpustakaan, museum, *website*, internet, dll.
 - d. Murni hasil karya sendiri (bukan plagiat atau saduran) dan belum pernah ikut lomba sebelumnya dan/ atau dipublikasikan di media massa.
 - e. Menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar, sesuai dengan EYD.
 - f. Naskah diketik di atas kertas A4 (21×29,7 cm.), 80 gram, maksimal 20 (duapuluh) halaman (termasuk halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi, daftar pustaka, dan biodata), menggunakan huruf Times New Roman – font 12, spasi 1,5.
 - g. Margin kiri 4 cm, atas 4 cm, bawah 3 cm, dan kanan 3 cm.
 - h. Halaman sampul (cover) berisi: judul, nama penulis, nomor induk siswa, nama sekolah, dan tahun (2011).
 - i. Halaman pengesahan berisi nama penulis, nomor induk siswa, judul, nama pembimbing dan tandatangan, serta diketahui dan ditandatangani Kepala Sekolah, lalu dicap dengan stempel sekolah.
 - j. Biodata lengkap (termasuk nomor hp/telp rumah agar memudahkan dihubungi panitia) diletakkan di halaman terakhir.

- k. Mengirimkan maksimal 2 artikel tiap sekolah beserta softcopy (CD) via Pos:

PANITIA LOMBA KARYA ILMIAH DAN DEBAT SEJARAH
d.a. SEKRETARIAT PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FKIP - UNIVERSITAS SANATA DHARMA
Jln. Affandi, Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta - 55002

5. Kriteria Penilaian:

- a. Kaitan judul dengan tema.
- b. Alur penulisan.
- c. Penelusuran dan penggunaan sumber.
- d. Teknik presentasi (bagi 5 finalis)

6. Tahapan seleksi:

- a. Seleksi tahap I, dilaksanakan pada hari Jumat, 3 Juni 2011.
- b. Seleksi tahap II, dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Juni 2011 di Ruang Seminar LPPM. Diambil 5 (Lima) finalis untuk mempresentasikan karyanya di hadapan Dewan Juri guna menentukan urutan pemenang.

7. Ketentuan Lain:

- a. Naskah diterima di Sekretariat panitia **paling lambat hari SABTU, 28 Mei 2011 cap pos.**
- b. Naskah yang memenuhi syarat akan diumumkan pada hari Selasa, 7 Juni 2011 lewat website USD dengan alamat: www.usd.ac.id
- c. Satu sekolah maksimal mengirimkan 2 peserta atau 2 artikel
- d. Panitia tidak menanggung biaya transportasi, akomodasi, dan konsumsi enam finalis.
- e. Panitia menghubungi finalis pada hari Selasa, 7 Juni 2011 via website USD dan pos.
- f. Bagi para pemenang panitia menyediakan hadiah berupa:

Juara I : Rp. 1.500.000,00

Juara II : Rp. 1.000.000,00

Juara III : Rp. 750.000,00

Juara Harapan I : Rp. 500.000,00

Juara harapan II : Rp. 250.000,00

Masing-masing pemenang akan mendapatkan sertifikat dan *Trophy*.

- g. Karya pemenang 1, 2 dan 3 akan diterbitkan dalam Jurnal Ilmiah **HISTORIA VITAE**; Jurnal Ilmiah terbitan Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Sanata Dharma dan dikirim ke sekolah pemenang yang diharapkan menambah koleksi buku perpustakaan.

F PENDAFTARAN

1. Mengisi formulir pendaftaran (pada lembar terakhir dalam proposal ini) dan dikirimkan kepada Panitia Lomba Karya Ilmiah (butir E.4.k), via faximili: (0274) 562382 atau e-mail: mr_jlink@staff.usd.ac.id atau sidiq_udik@yahoo.com
2. *Contact Person:*

Sdr. R. Marsidiq
Sekretariat Prodi Pendidikan Sejarah
☎ (0274) 515352, 513301 Ext. 1445.

Yogyakarta, 19 April 2011

Panitia LKIDS

Ketua,



Drs. A. Kardiyat Wiharyanto, M.M.



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FKIP UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Jln. Gejayan, Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta - 55002, ☎(0274) 515352, 513301 Ext. 1445; Fax. (0274) 562383

**FORMULIR PENDAFTARAN
LOMBA KARYA ILMIAH DAN DEBAT SEJARAH (LKIDS)
“PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH”
TINGKAT SMA se-DIY dan JAWA TENGAH**

1. Nama Sekolah : _____
2. Alamat Sekolah : _____

3. Telepon : _____
4. Peserta : 1. _____ NIS _____
2. _____ NIS _____
3. _____ NIS _____

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____, _____ 2011
Guru Pembimbing

(_____)

(_____)